

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 – 2022. Atas pengujian yang telah dilakukan, berikut ini adalah hasil yang diperoleh:

1. Kepemilikan manajerial sebagai variabel dependen pertama menunjukkan nilai signifikan $0,151 > 0,05$ sebagai taraf batas serta, menghasilkan perbandingan $1,441 < 1,65291$ dalam perbandingan t hitung dengan t tabel. Oleh karena itu dalam perumusan hipotesis pertama, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Komisaris independen sebagai variabel independen kedua memberikan nilai signifikan $0,047 < 0,05$ serta, menunjukkan perbandingan $1,996 > 1,65291$ dalam perbandingan t hitung dengan t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima menyatakan komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. Kualitas audit sebagai variabel independen ketiga menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,454 < 0,05$ serta, menunjukkan perbandingan $0,750 < 1,6529$ untuk t hitung dan t tabel. Maka pada penelitian ini, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol menunjukkan hasil t hitung sebesar $-2,019 < -1,6529$ sebagai t tabel, serta memberikan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$. Artinya pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh

negatif terhadap integritas laporan keuangan.

5. Dalam pengaruh variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen, kualitas audit dan ukuran perusahaan secara bersama-sama atau simultan ditemukan dalam nilai *adjusted R square* sebesar 0,028 atau senilai dengan 2,8%. Artinya pengaruh variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap penelitian ini berpengaruh sebesar 2,8%. Sedangkan 97,2% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian kali ini.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini diantaranya:

1. Pada penelitian ini hasil koefisien determinasi hanya sebesar 2,8% yang menyatakan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Maka apabila dilihat 97,2% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.
2. Dari 52 perusahaan yang diteliti terdapat 21 perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial. Sehingga pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang kurang kuat dan akurat.

5.3 Saran

Saran penelitian untuk penelitian yang lain selanjutnya meliputi:

1. Pada penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menguji objek lain seperti perbankan karena pada perbankan memiliki karakteristik berbeda dari perusahaan manufaktur.
2. Menambahkan variabel independen lain untuk memperluas objek pengamatan sehingga hasil yang didapatkan lebih beragam.

3. Dari 52 perusahaan yang diteliti, 21 diantaranya tidak terdapat kepemilikan manajerial sehingga hasil penelitian kurang akurat. Pada penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan meneliti hanya perusahaan yang didalamnya terdapat kepemilikan manajerial. Sehingga hasil pengujian akan lebih tajam dan akurat.
4. Pada pengukuran integritas laporan keuangan bisa menggunakan metode selain konservatisme untuk dijadikan referensi dan bahan pembanding.

